

RESMIKAN SPAL DAN SPAMDES DI SELOHARJO

Bupati Tegaskan Pentingnya Soal Kesehatan

BANTUL (KR) - Masalah infrastruktur jalan dan penerangan sangat penting, tapi masalah kesehatan paling penting meski kadang tidak terlalu kelihatan.

Hal ini ditegaskan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih saat meresmikan Saluran Pengelolaan Air Limbah (SPAL) dan Sistem Penyediaan Air Minum Desa (Spamdes) di Seloharjo Pundong Bantul, Selasa (27/12).

"SPAL Domestik dan Spamdes ini merupakan program sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat Bantul. Sistem Pembuangan Air limbah Domestik dan Spamdes adalah kebutuhan kita yang sangat vital. Masalah infrastruktur jalan dan penerangan sangat penting. Tapi kesehatan juga sangat penting, meski kadang soal kesehatan tidak terlalu kelihatan," ujar Halim didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman

an Aris Suharyanto dan Lurah Seloharjo Pundong, Marhadi Badrun.

Bupati berpesan agar SPAL dan Spamdes bisa dirawat dengan baik karena menjadi salah satu infrastruktur yang bermanfaat bagi kesehatan.

"Kita Pemkab Bantul terus menempatkan desa-desa itu sebagai sasaran pembangunan. Perbaikan infrastruktur terus ditingkatkan kalurahan, tidak hanya itu anggaran kalurahan juga terus kita tingkatkan," ujar Halim.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul, Aris Suharyanto, mengatakan pengajuan DAK air minum diperuntukkan 7 kalurahan yakni Kalurahan Caturharjo, Srigading, Bangunjiwo, Sendangsari, Seloharjo, Selopamiro dan Srimartani. Sedangkan DAK bidang sanitasi 8 kalurahan yakni Segoroyoso,

Pleret, Seloharjo, Tirtosari, Wonokromo, Wukirsari, Terong dan Patalan.

"Dari usulan program DAK bidang air minum dan sanitasi di Kabupaten Bantul, semua dapat disetujui dan ditangani melalui dana DAK. Artinya tahun 2022 Kabupaten Bantul dapat melaksanakan program DAK bidang air minum dan sanitasi di 15 titik lokasi," ujarnya.

Dijelaskan, alokasi anggaran untuk program DAK bidang air minum di tujuh lokasi mencapai Rp 2,7 miliar dan delapan lokasi untuk DAK bidang sanitasi Rp 3,8 miliar. Pelaksanaan program DAK dua bidang tersebut dilaksanakan secara swakelola tipe 4.

Itu artinya pelaksanaan dikerjakan kelompok swadaya masyarakat atau KSM yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Lurah di masing-masing kalurahan penerima program.



Bupati Bantul Abdul Halim Muslih meresmikan SPAL dan Spamdes di Seloharjo Pundong Bantul.

SAMSAT BANTUL UJI COBA LAYANAN JEMPUT BOLA Masyarakat Antusias Bayar Pajak 5 Tahunan



KR-Judiman

Pelayanan perdana jemput bola bagi wajib pajak 5 tahunan untuk kendaraan bermotor.

BANTUL (KR) - Pelaksanaan uji coba inovasi jemput bola pelayanan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua untuk 5 tahunan, di Kantor Kapanewon Pleret Bantul mendapatkan respons positif dari masyarakat wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Pleret.

Pelayanan wajib pajak kendaraan bermotor untuk 5 tahunan yang baru pertama kali dilakukan Samsat berkolaborasi dengan Satlantas Polres Bantul, Selasa (27/12), disambut antusias dan dimanfaatkan oleh masyarakat wajib pajak.

Terbukti pelayanan wajib pajak 5 tahunan di Kapanewon Pleret yang semula

hanya ditarget 5 orang pembayar pajak 5 tahunan, ternyata yang datang ada 20 orang. Pelayanan dimulai pukul 08.00 hingga pukul 11.00.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY, Wiyos Santosa SE MAcc, mengapresiasi Samsat dan Satlantas Polres Bantul yang telah melakukan inovasi pelayanan pajak kendaraan bermotor 5 tahunan dengan jemput bola.

"Ternyata sangat memberi kemudahan kepada masyarakat. Karena itu inovasi pelayanan jemput bola ini bisa dilaksanakan pula di Samsat Kabupaten/Kota lainnya," ungkapnya.

Sementara Kepala Sam-

sat Bantul Gamal Suwanto didampingi Kasat Lantas Polres Bantul Iptu Fikri Kurniawan ST/K SIK MM, menuturkan untuk uji coba pelayanan pajak 5 tahunan di Pleret ini, sementara cetak STNK dan plat nomor kendaraan belum bisa dilakukan di luar Samsat.

Dengan demikian masih harus diambil di Samsat. "Ke depan diupayakan semua pelayanan, termasuk cetak plat nomor bisa dilakukan di lokasi pelayanan, dengan pembuatan mesin cetak plat nomor yang fortabel atau mobiling," ungkap Gamal.

Kabag Operasional Asuransi Jasa Raharja DIY, I Marpaung, yang juga hadir dalam pelaksanaan uji coba tersebut mendukung inovasi pelayanan pajak 5 tahunan tersebut.

Sementara Wajiyem warga Bawuran dan Untung warga Kedaton Pleret mengaku mendapat kemudahan pelayanan pajak kendaraannya. Mereka berharap pelayanan jemput bola ini terus berlanjut. (Jdm)-f

TAHUN 2020 RAIH PREDIKAT DESA MANDIRI BUDAYA Sabdodadi Konsisten Lestarkan Seni Budaya



KR-Sukro Riyadi

Lurah Sabdodadi Kapanewon Bantul, Siti Fatimah, bersama jajaran pengurus.

BANTUL (KR) - Kalurahan Sabdodadi Bantul ditetapkan menjadi Desa Mandiri Budaya pada tahun 2020. Hal ini menjadi spirit dalam melestarikan tradisi adat budaya serta gotong royong di tengah masyarakat. Dengan predikat itu, Pemerintah Kalurahan Sabdodadi optimis masyarakat akan semakin berdaya sehingga muara akhirnya meningkatkan kesejahteraan.

"Kalurahan Sabdodadi sejak tahun 1995 sudah menjadi desa rintisan budaya. Sejak itu Sabdodadi berjuang dan mengembangkan kegiatan berbasis budaya terus dijaga," jelas Lurah Sabdodadi, Siti Fatimah SE, Selasa (27/12)

Kegigihan tersebut berbuah manis, karena tahun 2017, Sabdodadi mendapat SK Desa Budaya dari Gubernur. Selanjutnya tahun 2020 meraih predikat tertinggi dengan menyandang Desa Mandiri Budaya.

"Dengan pencapaian itu, Sabdodadi bisa memberdayakan masyarakat dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan

lokal dan mancanegara," tuturnya.

Siti Fatimah punya impian besar, dengan Sabdodadi menyandang predikat sebagai Desa Mandiri Budaya dapat membakar semangat 6.500-an warga untuk senantiasa melestarikan seni budaya di wilayah itu. Sedangkan pemerin-

tah kalurahan berupaya menyerap dana keistimewaan. Artinya dengan dana tersebut diharapkan sanggup mendorong kesejahteraan masyarakat setelah seni, budaya di Sabdodadi tumbuh dan berkembang di lima padukuhan yakni Manding, Neco, Kadibeso, Dukuh serta Keyongan.

"Sabdodadi punya banyak keunggulan di antaranya, semua dusun kaya dengan tradisi adat budaya. Tidak kalah penting, spirit gotong royong masih terjaga bahkan kesenian tersebut masih dilestarikan. Mulai dari reog, karawitan, gejog lesung, campursari serta drama. Sedangkan ciri khas Sabdodadi berupa Krumpyong, Srandhul dan Montro," ujarnya. (Roy)-f

DUGAAN KORUPSI DI DISPORA BANTUL Kejaksaan Periksa 35 Orang Saksi

BANTUL (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul tengah menyelidiki dugaan korupsi di Bagian Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Bantul. Modusnya pembuatan nota fiktif dalam pengadaan sarana dan prasarana pemeliharaan Stadion Sultan Agung (SSA) tahun 2020-2021.

Kepala Kajari Bantul Farhan SH MH didampingi Kasi Pidsus Gun-toro Jangkung Wisnu M SH MH, Selasa (27/12), mengungkapkan perkara dugaan korupsi tersebut kini sudah sampai tahap penyelidikan.

"Hingga hari Selasa ini kami sudah memeriksa lebih dari 35 orang saksi. Mereka ada yang sudah PNS ada juga yang masih pegawai honor," jelasnya.

Sedangkan Kasi Pidsus, menambahkan untuk sementara dalam perkara dugaan pembuatan nota fiktif tersebut belum ada yang ditetapkan sebagai tersangka.

Tapi dari puluhan saksi yang sudah diperiksa tersebut bisa mengarah menjadi tersangka.

"Walaupun hasil pemeriksaan sudah mengarah ke status tersangka, tapi karena bukti-bukti belum lengkap sehingga masih dalam dugaan. Maka tidak boleh disebut inisial maupun nama lengkapnya," paparnya.

Dijelaskan, pengadaan barang un-

tuk sarana dan prasarana pemeliharaan SSA dengan nota fiktif tersebut berasal dari pembelian peralatan, BBM dan sejenisnya, yang sekarang masih dihitung di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP DIY).

"Berapa nilai penyimpangan atau nota fiktif yang diselewengkan tersebut kini masih dalam penghitungan di BPKP DIY. Dari penghitungan BPKP tersebut mudah-mudahan perkara tersebut segera menjadi terang benderang," harap Jangkung.

Sementara Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis, saat mengadakan pertemuan dengan wartawan untuk menghadapi masa purnatugas beberapa hari lalu, mengaku, terkait dengan adanya dugaan kasus nota fiktif tersebut dirinya belum mengetahuinya. (Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Tahun Anyar
DANGDUTAN

IDR 150.000,-

QUEEN CABARET & RIMZ PRODUCTION

WEKTU 18.00 WIB
31 DESEMBER 2022
#9 Burz@ Hotel Yogyakarta

Jl. Jogyakarta No 61 - 63, Yogyakarta
Phone: (+62 274 450130) / WA: (+62 856 0140 4950)
IG: burza.yogyakarta | www.burza.yogyakarta.com